

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Umum Lokasi dan Objek Penelitian di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus. Objek penelitian ini adalah terkait dengan Perpustakaan Kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan fokus utama adalah tentang Pengelolaan Perpustakaan Kelas. Untuk memberi gambaran tentang lokasi dan objek penelitian, berikut ini kami deskripsikan beberapa hal yang relevan.

1. Kelembagaan

a. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus

Madrasah Darul Ulum ini mulanya adalah Madrasah Darun Nadjah yang di dirikan pada tanggal 13 Februari 1945, di bawah pimpinan Alm. Bapak K.H. Muslich Dahlan Afandi, yang pada waktu itu perkembangannya mengalami kepesatan. Namun, nama Madrasah Darun Nadjah tidak dapat dipertahankan. Kemudian oleh pendirinya (Bapak K.H. Muslich Dahlan Afandi) serta pengasuh lainnya sepakat diganti menjadi Madrasah Darul Ulum, karena di anggap sudah tidak sesuai lagi dengan kemajuan yang di capai, khususnya tempat pendidikan, peralatan dan kurikulum pendidikan yang dianut pada waktu itu.

Setelah adanya penamaan baru dengan nama Madrasah Darul Ulum, masyarakat mendukung atas hal tersebut terutama keluarga besar Alm. Bapak K.H Muslich Dahlan Afandi yang mewakafkan sebidang tanah pekarangan untuk membuat gedung baru pada tanggal 30 Mei 1956 dipindahlah madrasah ini ke gedung baru yang kemudian di ganti nama menjadi Madrasah Darul Ulum, dimana pelaksanaan pendidikan pada waktu itu masih pada sore hari, namun jumlah siswa sudah mencapai 250 siswa yang terdiri dari kelas I-VI.

Untuk kelancaran pendidikan dan sarannya, pengurus Darul Ulum berusaha untuk mencapai kemajuan dengan sistem pendidikan yang ditingkatkan dengan mencoba membuka kelas belajar di pagi hari. Mulanya kelas masuk pagi di coba 2 kelas, yaitu kelas I dan II dengan jumlah \pm 24

siswa. Karena sekolah masuk pagi, maka nama Madrasah Darul Ulum mengalami perubahan yaitu menjadi Sekolah Rakyat Islam Darul Ulum (SRIDU).¹

Nama Madrasah Darul Ulum semakin maju mengikuti perkembangan pendidikan di Indonesia. Kemudian dari pihak kepengurusan Madrasah Darul Ulum yang mana corak kepengurusan tersebut semula hanya khusus dilingkungan madrasah ditingkatkan lagi menjadi Pengurus Penguasaan Islam Darul Ulum (PPIDU).²

Bertepatan pada tanggal 21 April 1960 pengurus mengadakan musyawarah dan ditunjuklah Bapak H. Nawawi Rusjdi sebagai ketua. Perkembangan siswa SRIDU ini semakin pesat, dan untuk memasyarakatkan pendidikan madrasah dikalangan masyarakat maka dirasa SRIDU ini dirubah namanya menjadi Madrasah Wajib Belajar Darul Ulum (MWBDU).³ Ternyata MWBDU ini tidak bertahan lama untuk mengembang pendidikan di Darul Ulum sebab terdesak oleh kemajuan pendidikan. Pada saat itu, pengurus perlu mengambil langkah baru lagi di dalam menentukan pedoman pendidikan sesuai dengan ketentuan pemerintah. Untuk itu nama baru Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum mulai di pakai yang disingkat MIDU.⁴ Mengenai kurikulum yang digunakan adalah mengikuti Rencana Pelajaran MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri) dalam bidang pelajaran agama, dan mengikuti Rencana Pelajaran SDN (Sekolah Dasar Negeri) dalam bidang pelajaran umum dengan prosentase sebagai berikut:

- Bidang Pelajaran Agama Islam 40%
- Bidang Pelajaran Umum 60%⁵

Besarnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di Madrasah Darul Ulum, mengakibatkan kelas yang ada tidak dapat menampung lagi siswanya, sehingga perlu

¹ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, di kutip pada tanggal 20 Juli 2019.

² Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, di kutip pada tanggal 20 Juli 2019.

³ Dokumen Arsip Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus, tanggal 20 Juli 2019.

⁴ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, di kutip pada tanggal 20 Juli 2019.

⁵ Dokumen Arsip MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, di kutip pada tanggal 20 Juli 2019.

dibentuk lagi madrasah baru yaitu Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 pada tanggal 20 Mei 1958. Madrasah Tsanawiyah juga telah dibuka sampai kelas III dengan mengikuti rencana pelajaran dari PGA (Pendidikan Guru Agama) Negeri. Selanjutnya dibangunlah Taman kanak-kanak pada tahun 1970 yang terdiri dari kelas A dan B. Disamping pendidikan Madrasah di atas dibentuklah Pendidikan Pondok Pesantren dan pimpinannya di serahkan kepada Bapak K. H. Ahmad Zainuri. Tanah Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 ini merupakan tanah wakaf dari keluarga Bapak H. Ma'ruf yang merupakan pemilik pabrik rokok Jambu Bol. Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 telah mengalami pergantian Kepala Madrasah sebanyak 5 kali.⁶

Berikut ini daftar nama kepala madrasah yang pernah memegang jabatan di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus. Bapak Sami'un (Alm) menjabat sebagai Ketua Madrasah mulai dari tahun 1960-1970. Setelah kepemimpinan Bapak Sami'un, digantikanlah kepemimpinan yang baru yaitu Bapak Isma'il (Alm), beliau menjabat mulai dari tahun 1970-1980. Selanjutnya kepemimpinan Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum digantikan oleh Bapak Muhtadi (Alm) mulai dari tahun 1980-2002. Kemudian digantikan lagi oleh Ibu Isti'anah mulai tahun 2002-2017. Karena faktor usia dan pertimbangan dari Pengurus Yayasan Darul Ulum digantilah kepemimpinan MIDU oleh Bapak Samsul Hadi mulai dari 2017-sekarang.

Pergantian kepemimpinan tidak lain adalah karena usia, dan saat ini telah ditetapkan dari Yayasan Darul Ulum bahwa masa jabatan di batasi selama 4 tahun. Disamping hal tersebut, Kepala Madrasah saat ini adalah Bapak Samsul Hadi, S.Pd.I, pada tahun 2014 minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya semakin berkurang. Kemudian, dari pihak Madrasah bermusyawarah dengan masyarakat. Akhirnya muncullah Program Terpadu pada hari Ahad tanggal 25 Mei 2008. Dari program terpadu tersebut dibuatlah kebijakan diantaranya:

- a) Penambahan jam pelajaran
- b) Penambahan materi
- c) Penambahan biaya operasional

⁶ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

Suatu pembelajaran akan tercapai dengan baik apabila proses pembelajaran berjalan secara aktif. Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri dalam bentuk interaksi antar siswa dan guru. Maka dari itu, Bapak Samsul Hadi selaku Kepala Madrasah membuat program yang dapat mendukung berjalannya proses pembelajaran. Program tersebut adalah dengan dibentuknya Perpustakaan Kelas, beberapa alasan diadakannya perpustakaan kelas tersebut adalah sebagai berikut:

1. Mencapai kemajuan dengan sistem pendidikan.
2. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran dikelas.
3. Usulan guru.
4. Meningkatkan perbendaharaan kata peserta didik.

Program tersebut mulanya di usulkan oleh salah satu guru yaitu Ibu Sri Kusmiarsih yang menyampaikan pendapatnya melalui rapat. Ibu Sri Kusmiarsih mengungkapkan pendapatnya untuk diadakannya perpustakaan di dalam kelas, tujuannya adalah untuk meningkatkan minat baca peserta didik, menambah literasi, dan membantu jalannya kegiatan belajar mengajar. Perihal tersebut, pada tahun 2010 dibentuklah program perpustakaan kelas yang diberi nama *pojok baca siswa*.⁷

b. Letak Geografis MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus

Secara administrasi MI Darul Ulum 02 Program Terpadu berada di Dukuh Kauman, Desa Ngembalrejo merupakan bagian wilayah dari kecamatan Bae Kabupaten Kudus, dan merupakan bagian wilayah dari Provinsi Jawa Tengah. MI Darul Ulum 02 Program Terpadu terletak sekitar 4,8 km dari Alun-Alun kota Kudus. Lebih tepatnya berada di jalan Conge Ngembalrejo No. Km 05 RT 07/RW 04 Ngembalrejo Bae Kudus.

Secara umum, kondisi topologi Desa Ngembalrejo adalah datar. Secara geografi MI Darul Ulum 02 Program Terpadu berada desa Ngembalrejo termasuk desa yang maju dan strategis, karena dilingkupi oleh masyarakat beragama Islam dan dekat kampus IAIN kudus.

⁷ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

Jarak tempuh MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus dari Alun-alun simpang 7 Kudus jika di tempuh menggunakan kendaraan beroda 4 maupun beroda 2 yaitu ke arah Timur di Jl. Jend. Sudirman/Jl. Raya Pantura/Jl. Raya Tuban-Semarang. 90 M lurus terus mengikuti Jl. Jend. Sudirman/Jl. Raya Tuban-Semarang. 4,5 KM belok kiri, 100 M belok kanan, 80 M MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo bae Kudus.

c. Visi, Misi, Dan Tujuan MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus

1. Visi MI Darul Ulum 02 Program Terpadu
 - a) Santri yang ramah dan muslim yang membangun.
 - b) Prima dalam prestasi, mulia dalam budi pekerti.
2. Misi MI Darul Ulum 02 Program Terpadu
 - a) Membekali siswa pengetahuan dasar bernuansa islami.
 - b) Mampu bersaing dalam prestasi.
 - c) Meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah.
 - d) Berhasil dan terampil dengan ekstra kurikuler.
 - e) Membentuk manusia cinta tanah air dan melestarikan budaya bangsa.
 - f) Membentuk siswa terampil dan cerdas dalam Ilmu Pengetahuan, berfikir logis, kritis dan kreatif.
 - g) Mengembangkan bakat dan minat siswa secara Islami.
 - h) Membentuk generasi Qur'ani.
 - i) Mempererat persaudaraan, kesetiakawanan dan silaturahmi.
3. Tujuan MI Darul Ulum 02 Program Terpadu
 - a) Membentuk dan mengembangkan manusia Indonesia yang berkepribadian dinamis dan mulia.
 - b) Meningkatkan prestasi peserta didik.
 - c) Meningkatkan mutu pendidikan dan sekolah.
 - d) Mencetak siswa yang berhasil dan terampil dengan kegiatan ekstrakurikuler.
 - e) Menjadikan siswa yang berguna bagi nusa dan bangsa.
 - f) Membentuk sikap mandiri berguna bagi pribadi dan lingkungannya.
 - g) Membentuk bakat dan minat siswa secara Islami.
 - h) Menciptakan generasi Qur'ani.
 - i) Membentuk siswa yang cinta persaudaraan, kesetiakawanan dan silaturahmi.

d. Profil Madrasah

1. Nama Madrasah : MIT Darul Ulum 02
2. Akreditasi : Terakreditasi A
3. Alamat Madrasah : Jl. Conge Ngembalrejo
No.Km 05 RT.07
RW.04, Ngembalrejo,
Kec. Bae Kab. Kudus
4. No. Telp. Sekolah : 081 390 073113
5. Alamat Email : miterpadudarululum02.
blogspot.com
6. NSS dan NSM : 111233190085
dan 111233 190085
7. NPSN : 60712304
8. AKreditasi : A
9. Tahun hasil akreditasi : 2018
10. Luas lahan milik sekolah : ± 1.486 M²
11. Status kepemilikannya : Wakaf
12. Tahun pendirian sekolah : 1958
13. Jumlah seluruh ruang kelas : 8 kelas
14. Nomor Rekening Madrasah : Bank BRI Unit
Ngembalrejo Kudus
15. Nomor Rekening Madrasah : 003801001979306

e. Struktur Organisasi

- | | |
|-------------------|--|
| Kepala Madrasah | : Samsul Hadi, S.Pd.I |
| Bendahara | : Agustina Esty Retnayu |
| Tata Usaha | : Nika Luky Santoso, S.Pd.I |
| Sie. Kurikulum | : Sri Kusmiarsih, s.Ag |
| Sie. Kesiswaan | : Hj. Alamah, S.Pd.I |
| Sie. Sarpras | : Noor Munanjah, S.Pd.I |
| Sie. Upacara | : Riyanto, SH |
| Sie. PHBI | : Hanik Rochmawati, S.Pd.I |
| Sie. PHBN | : Andi Kurniawan |
| Sie. Koperasi | : Noor Azizah, S.Sy |
| Sie. UKS | : Winarsih, S.Pd.I |
| Sie. Perpustakaan | : 1) Yusron Tholabi, SS
2) Asrofah, S.Pd.I |
| Humas | : 1) Yusron Tholabi, SS
2) Riyanto, SH
3) Andi Kurniawan
4) Nika Luky Santoso, S.Pd.I |

f. Kegiatan Ekstra Kurikuler Madrasah

N O	Hari	Kegiatan	Koordinator	Keterangan
1	Ahad pagi	Drum Band	Andhi Kurniawan	1 minggu 1 kali
2	Sabtu pagi	Pramuka	Riyanto, S.HI	Hari Ahad pertama dan ketiga
3	Ahad pagi	Pencak Silat	Yusron Tholabi, SS	1 minggu 1 kali
4.	Ahad pagi	Seni Tari	Sri Kusmiyarsih, S.Ag	1 minggu 1 kali
5	Ahad pagi	Tilawah dan Murottal	Hj. Alamah, S.Pd.I	1 minggu 1 kali
6	Ahad pagi	Kaligrafi	Noor Azizah, S.Sy	1 minggu 1 kali
7	Senin dan Rabu	Tahfidz	Noor Munanjah, S.Pd.I	1 minggu 2 kali
8	Ahad pagi	Rebana	Asrofah, S.Pd.I	1 minggu 1 kali

Dari beberapa ekstrakurikuler di atas, kegiatan ekstra yang dilakukan pada hari Ahad pagi yaitu Drum Band, Pencak silat, Seni tari, Tilawah dan Murottal, Kaligrafi, dan Rebana di laksanakan pada pukul 09.20-11.30, yang mana peserta didik di beri keleluasan untuk memilih sendiri apa yang diminatinya. Sedangkan untuk ekstra Tahfidz dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu pada pukul 13.30-14.30. Dan untuk ekstra Pramuka dilaksanakan pada hari Sabtu pagi pukul 07.00-08.20.⁸

⁸ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah Darul Ulum 02 Program Terpadu, 27 Juli 2019.

g. Struktur Kurikulum K-13 (Kelas 1,2,4,5) dan Kurikulum 2006 (Kelas 3&6)

Kelompok		Kelas dan Alokasi Waktu					
		I	II	III	IV	V	VI
A	Mata Pelajaran						
	1. Pendidikan Agama						
	a. Quran Hadits	2	2	2	2	2	2
	b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
	c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
	d. S K I			2	2	2	2
	e. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	5	5	6	5	5	5
	3. Bahasa Indonesia	8	9	10	7	7	7
	4. Matematika	5	6	6	6	6	6
	5. Ilmu Pengetahuan Alam	-	-	-	3	3	3
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial	-	-	-	3	3	3
	7. Seni, Budaya, Keterampilan	4	4	4	5	5	5
	8. Pendidikan Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan	4	4	4	4	4	4
	Jumlah	34	36	40	43	43	43
B	Muatan Lokal						
	a. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	b. Bahasa Inggris	1	1	1	1	1	1
D	Pengembangan Diri	B	B	B	B	B	B

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

a. Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Progam Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus terdiri atas 5 guru laki-laki, dan 8 guru perempuan yang rata-rata Sarjana Strata 1 (S1) dan guru yang belum S1 saat ini menempuh Program S1. Diharapkan semua tenaga pendidik di Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Progam Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus ke depan lulus strata 1 (S1) sebagaimana yang diharapkan UU Sisdiknas

A. PENDIDIK					
No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	TMT	Alamat
1	Samsul Hadi, S.Pd.I	Jepara, 04-02-1968	S1 Tarbiyah/PAI	01/03/1988	Sumber Hadipolo
2	Andhi Kurniawan	Kudus, 10-12-1974	SMEA	01/05/2002	Ngembalrejo
3	Asrofah, S.Pd.I	Kudus, 17-07-1964	S1 Tarbiyah/PAI	01/08/1983	Gondangmanis
4	Hj. Alamah, S.Pd.I	Kudus, 20-10-1963	S1 Tarbiyah/PAI	01/08/1983	Golantepus
5	Noor Munanjah, S.Pd.I	Kudus, 20-08-1974	S1 Tarbiyah/PAI	07/11/1996	Golantepus
6	Sri Kusmiyarsih, S.Ag	Semarang, 05-01-1978	S1 Tarbiyah/PAI	01/08/2002	Hadipolo
7	Hanik Rochmawati, S.Pd.I	Kudus, 31-05-1987	S1 Matematika	05/01/2011	Golantepus
8	H. Ambar Sri Gunawan, S.Pd	Kudus, 30-04-1968	S1 Pend.B. Inggris	01/03/2010	Karangbener
9	Winarsih, S.Pd.I	Kudus, 22-09-1989	S1 PAI	24/07/2009	Karangbener
10	Noor Azizah, S.Sy	Kudus, 14-09-1988	S1 Syari'ah	01/10/2009	Pladen
11	Nika Luky Santoso, S.Pd.I	Kudus, 4 Februari 1992	S1 / PAI	12/04/2016	Purwosari
12	Yusron Tholabi, SS	Kudus, 24 Januari 1977	S1/Sastra	01/04/2018	Mejobo
13	Riyanto, S.HI	Jepara, 1 Juni 1979	S1/Hukum	07/08/2018	Tenggeles

B. TENAGA KEPENDIDIKAN					
No	Nama	Tempat, Tgl Lahir	Pendidikan Terakhir	TMT	Alamat
1	Agustina Esty Retnayu	Kudus, 01 Agustus 1965	SMA / 1984	12/10/1989	Golantepus
2	Nika Luky Santoso, S.Pd.I	Kudus, 4 Februari 1992	S1 / PAI	12/04/2016	Purwosari
3	Rochani	Kudus, 27 September 1960	SMA	01/07/2011	Ngembalrejo
4	Supar	Kudus, 27 September 1946	SD / 1959	01/07/1990	Tanjungrejo

b. Data Siswa MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus

Total jumlah murid dari kelas 1 sampai 6 : 182

Total Rombongan Belajar : 8

No	Kelas	Jumlah Murid	Jumlah Rombel
1	Kelas 1	29	1
2	Kelas 2	25	1
3	Kelas 3	28	1
4	Kelas 4	37	2
5	Kelas 5	37	2
6	Kelas 6	26	1
JUMLAH		182	8

3. Sarana dan Prasarana MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus

Untuk mensukseskan program Madrasah Ibtidaiyah Darul Ulum 02 Program Terpadu, selama ini kami bertumpu pada sarana dan prasarana yang dimiliki. Di masing-masing kelas sudah disediakan almari untuk menyimpan buku pelajaran dan rak kecil untuk buku bacaan, selain itu juga ada alat peraga seperti kerangka manusia, bola dunia, dan sistem pencernaan manusia sebagai penunjang pembelajaran. Untuk mensukseskan program Madrasah Ibtidaiyah Program Terpadu (MIT) Darul Ulum 02, selama ini kami bertumpu pada sarana dan prasarana yang dimiliki, diantaranya ruang Kelas berjumlah 6 (enam) ruang, ruang Laborat Bahasa 1 (satu) ruang, ruang Kantor Guru dan Tenaga Kependidikan 1 (satu) ruang, ruang Paktikum Ibadah (Mushollah) 1 (satu) ruang, ruang Serba Guna 2 (dua) ruang, tempat Praktik Bersuci (Tempat Wudlu), lapangan Praktikum Olah Raga (Lapangan Jambu Bol), dan laborat Masyarakat Religius (Masyarakat Kauman).

Nama Alat Perlengkapan	Banyaknya	Nama Alat Perlengkapan	Banyaknya
Bangku dengan Meja Kursi	182 Stel	Gambar Dinding	15 buah
Meja Murid	182 Stel	Lambang Negara	10 buah
Bangku duduk Murid	182 buah	Bendera Nasional	2 buah
Kursi Murid	182 buah	Gambar Pres. /	10 buah

		Wakil Pres.	
Meja dan Kursi Tamu	4 buah	Tiang Bendera	1 buah
Meja dan Kursi Guru	13 buah	Papan nama	2 buah
Meja Tulis	13 buah	Patung organ tubuh manusia	1 buah
Almari Kelas	4 buah	Kotak (Almari)	5 buah
Papan Tulis Kelas	8 buah	Papan Absen (Guru / Murid)	10 buah
Papan Data Kelas	8 buah	LCD	8 buah
Jam Dinding	8 buah	Kotak Saran	1 buah
Papan madding	1 buah	Laptop	1 buah
Almari Administrasi Guru	1 buah	Printer	1 buah
Bola Dunia	1 buah	Etalase	1 buah
Gedung Perpustakaan	1 ruangan	Rak Buku	3 buah
Koleksi Buku	Buku mata pelajaran, buku cerita, Al-Qur'an, Buku Prestasi Siswa, majalah, dan koran		

B. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengelolaan Perpustakaan Kelas pada kelas VI studi kasus di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019” ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan terkait dengan perpustakaan yang ada di dalam kelas sebagaimana perpustakaan adalah menjadi salah satu tempat sumber pengetahuan bagi peserta didik. Seperti yang tertulis dalam rumusan masalah, peneliti akan membahas mengenai apa alasan-alasan diadakannya perpustakaan kelas, bagaimana pengelolaan perpustakaan kelas, serta bagaimana sistem pengawasan perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul

Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019.

Adapun untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan tersebut, peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019. Data yang diperoleh peneliti juga dilengkapi dengan dokumentasi foto pengelolaan perpustakaan di dalam kelas pada saat Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) berlangsung. Kepala Madrasah yang memiliki kebijakan dan wewenang dalam pengelolaan perpustakaan kelas tersebut. Ibu Sri Kusmiarsih sebagai pencetus pertama diadakannya perpustakaan kelas tersebut. Bapak Yusron Tholabi selaku petugas perpustakaan MI Darul Ulum 02 Program Terpadu. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Kepala Madrasah, yang memegang wewenang dan kebijakan terkait dengan pengelolaan perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019, adalah sebagai berikut:

1. Alasan-Alasan Diadakannya Perpustakaan Kelas pada Kelas VI Di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Perpustakaan merupakan bagian integral yang mendukung proses belajar mengajar, perpustakaan itu sendiri adalah sebuah ruangan, bagian sebuah gedung, ataupun gedung itu sendiri yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainya yang biasa disimpan menurut tata susunan tertentu untuk digunakan pembaca, bukan untuk dijual. Selain buku mata pelajaran, di dalamnya juga terdapat bahan cetak lainya seperti majalah, buku fiksi, dan koran sebagai penunjang lainya untuk menambah ilmu pengetahuan para peserta didik.⁹ Untuk meningkatkan pengetahuan para peserta didik kepala sekolah membuat kebijakan dengan diadakannya perpustakaan di dalam kelas, yang di beri nama *Pojok Baca Siswa*. Alasan diadakannya perpustakaan kelas tersebut adalah, sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai kemajuan sistem pendidikan.
- b. Untuk melengkapi sarana prasarana pembelajaran dikelas.
- c. Usulan dari salah satu guru kelas.
- d. Untuk meningkatkan perbendaharaan kata peserta didik.

⁹ Yusron Tholabi, wawancara oleh penulis dengan Sie. Perpustakaan MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

a. Pembentukan Program Perpustakaan Kelas

Pembentukan program perpustakaan kelas tersebut adalah salah satu program untuk memenuhi atau menunjang sarana prasarana sumber belajar, yang bertujuan untuk memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik, serta mempersiapkan mereka untuk mengikuti pendidikan menengah, mendukung pembelajaran, mempermudah guru dalam menyampaikan materi, dan supaya peserta didik menjadi gemar membaca. Perpustakaan kelas tersebut diusulkan oleh salah satu guru kelas yaitu Ibu Sri Kusmiarsih selaku Sie Kurikulum.

Perpustakaan kelas pada awalnya di usulkan oleh Ibu Sri Kusmiarsih selaku wali kelas 2, yang juga mengampu mata pelajaran B. Indonesia, dari usulan tersebut akhirnya di musyawarahkan bersama dengan dewan guru dan telah disepakati oleh dewan guru semua bahwa mulai tahun 2010 perpustakaan kelas tersebut dilaksanakan dan di beri nama *pojok baca siswa*, dan alhamdulillah sampai sekarang telah berjalan dengan baik, dan dari peserta didikpun mengalami kemajuan. Karena memang selain mendukung pembelajaran, juga membuat siswa itu gemar membaca, karena mereka telah disediakan sedemikian rupa buku yang dapat mereka baca kapan saja. Selain itu juga, mempermudah guru dalam menyampaikan materi.¹⁰

Dari pembahasan diatas, mengenai perpustakaan kelas selanjutnya diketahui untuk perbendaharaan kata peserta didik, bahwa 20% menguasai dan 20% masih perlu bimbingan untuk kelas 2, sedang untuk kelas 3, 4, 5, dan 6 sudah 80%, sedangkan untuk kelas 1 masih dalam tahap peralihan dari TK ke MI.

Untuk kelas satu memang masih butuh tenaga ekstra karena masih dalam tahap peralihan dari TK ke MI. Jadi masih sangat membutuhkan bimbingan dari gurunya dalam melakukan apapun. Kalau untuk kelas 2, 20% menguasai dan 20% masih perlu bimbingan, sedangkan untuk kelas 3, 4, 5, dan 6 sudah mencapai 80%. Maka dari itu, saya mengusulkan untuk di adakannya program perpustakaan kelas, yang tidak lain adalah membantu guru

¹⁰ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

atau mempermudah siswa untuk suka dengan membaca. Selain itu juga, untuk menambah kosa kata siswa yang masih dalam kategori rendah, serta mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.¹¹

Perpustakaan kelas pun memiliki beberapa fungsi, yaitu sebagai pelengkap sarana pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan untuk mengembangkan dirinya ke jenjang selanjutnya, sebagai salah satu sumber belajar ilmu pengetahuan bagi guru dan peserta didik, sebagai penghibur pembacanya, yaitu dengan disediakannya pula koran, majalah, dan buku cerita agar peserta didik tidak bosan dengan mata pelajaran saja.

Perpustakaan kelas memiliki beberapa fungsi di antaranya, sebagai pelengkap sarana pendidikan bagi peserta didik untuk memperoleh ilmu pengetahuan untuk mengembangkan dirinya ke jenjang selanjutnya, sebagai salah satu sumber belajar ilmu pengetahuan bagi guru dan peserta didik, sebagai penghibur pembacanya, yaitu dengan disediakannya pula koran, majalah, dan buku cerita agar peserta didik tidak bosan dengan mata pelajaran.¹²

Perpustakaan kelas dapat mendukung terlaksananya pembelajaran yang baik selanjutnya perpustakaan kelas tersebut memiliki beberapa manfaat yaitu untuk menambah literasi, mengisi jam kosong, menambah perbendaharaan siswa. Diadakannya perpustakaan kelas tersebut sudah pasti sangat bermanfaat bagi guru sendiri, khususnya bermanfaat bagi siswa, karena dengan begitu mereka akan banyak mendapat pengetahuan melalui banyak-banyak membaca. Karena dari perpustakaan kelas tersebut mereka dapat membaca sesuka hati mereka, dengan begitu literasi mereka bertambah, jam kosongpun tidak hanya di isi dengan bermain saja, menambah kosa kata bagi siswa yang masih kesulitan dalam memahami kosa kata, menambah literasi peserta didik, mendukung sarana prasarana pembelajaran, mendorong peserta didik untuk membaca, memperkaya

¹¹ Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Juli 2019. Triangulasi Waktu.

¹² Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

koleksi lain selain buku mata pelajaran, menambah ilmu pengetahuan peserta didik.¹³

b. Pembentukan Kepanitiaan Pengelola Perpustakaan Kelas

Di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu dalam membentuk struktur kepanitiaan untuk mengelola perpustakaan kelas, Perpustakaan kelas di pegang oleh wali kelasnya masing-masing, yang nantinya bekerjasama dengan guru yang akan mengajar. Jadi, nanti guru kelas yang akan mengajar bisa melapor pada wali kelas bahwa ia membutuhkan buku yang dibutuhkan saat pembelajaran, sedangkan buku yang dibutuhkan belum ada di perpustakaan kelas, seperti buku paket atau koran atau buku lainnya. Wali kelas melapor kepada sie. perpustakaan jauh-jauh hari, 1 atau 2 hari sebelum pembelajaran untuk di bantu menyiapkan buku yang dibutuhkan oleh guru kelas tersebut dan menghimpun atau mengumpulkan dan memelihara bahan koleksi atau sumber belajar. Selain mengumpulkan dan memelihara, tetapi juga dengan menyebarluaskan sumber informasi atau bahan pustaka kepada para guru maupun peserta didik sendiri.¹⁴

Selain itu, tujuan diadakannya pengelolaan perpustakaan kelas tersebut tidak lain adalah untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri, yaitu berjalannya perpustakaan kelas dengan baik dan bermaksud untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan para guru dan peserta didik untuk menunjang pembelajaran.¹⁵

c. Penambahan Koleksi Buku Perpustakaan Kelas Sebagai Penunjang Pembelajaran

Untuk memenuhi sarana prasarana sebagai penunjang perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Tahun Pelajaran 2018/2019, maka dari pihak perpustakaan melakukan penambahan perbendaharaan buku menggunakan beberapa cara,

¹³ Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

¹⁴ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

¹⁵ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

pertama dana dari BOS, *kedua* donatur dari alumni atau donatur lain, guru di MI Darul Ulum sendiri dan dari siswa atau wali murid yang memiliki majalah atau buku cerita yang sudah tidak terpakai. Selain itu juga, sekarang dari pihak MI pun sudah berlangganan koran setiap pagi.¹⁶

Jumlah buku yang ada di perpustakaan kelas disesuaikan dengan jumlah siswanya, di kelas VI telah disediakan beberapa buku, diantaranya buku paket B. Indonesia 10, Akidah Akhlak 12 buku, Matematika 14 buku, B. Arab 16 buku, SKI 18 buku, 4 koran, 15 buku cerita, dan 5 majalah, Al-Qur'an 26, Buku Prestasi Siswa 26.¹⁷

Perpustakaan kelas kebanyakan adalah buku cerita dan majalah. Jadi, tidak hanya buku pelajaran atau buku paket saja, dan biasanya saya juga membawa majalah dari rumah yang sudah tidak terpakai, buat bacaan siswa agar siswa tidak bosan, yaitu tadi seperti sediakan majalah, buku cerita, dan koran.¹⁸

d. Sarana Prasarana Perpustakaan Kelas

Langkah pertama dalam kegiatan pemenuhan sarana prasarana adalah dengan merenovasi, tujuannya agar peserta didik merasa nyaman dalam belajar. Bentuk dari renovasi tersebut adalah dengan di sediakannya alat pembelajaran mengikuti zamannya. Misalnya, tempat duduk peserta didik yang dulunya gabungan sekarang terpisah, di setiap kelas di beri LCD, dan di sediakannya perpustakaan kelas di masing-masing kelas.

Dalam pembelajaran sarana prasarana yang memadai sangat membantu dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik, dan sudah pasti sangat mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sarana prasarana yang memadai sudah barang tentu membantu dan mempermudah guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, seperti sekarang di dalam kelas selain di adakannya perpustakaan kelas juga

¹⁶ Yusron Tholabi, wawancara oleh penulis dengan Sie. Perpustakaan MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

¹⁷ Yusron Tholabi, wawancara oleh penulis dengan Sie. Perpustakaan MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Juli 2019. Triangulasi Teknik.

¹⁸ Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 03 Agustus 2019. Triangulasi Waktu.

sudah ada LCD untuk membantu pembelajaran. Jadi nanti kalau siswa sudah bosan membaca, biasanya saya stelkan animasi dari LCD.¹⁹

2. Pengelolaan Perpustakaan Kelas Pada Kelas VI Di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

a. Perencanaan Perpustakaan Kelas

Dalam perencanaan program kerja perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 di fokuskan pada penyusunan program kerja yang diselaraskan dengan visi dan misi Madrasah yaitu untuk meningkatkan prestasi peserta didik. Program kerja tersebut dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu *pertama* program kerja harian, yang direncanakan dalam pengelolaan perpustakaan kelas meliputi pengelolaan bahan koleksi dan pelayanan. *Kedua* program kerja bulanan, yaitu perawatan sarana prasarana perpustakaan kelas berupa bahan pustaka. *Ketiga* program kerja tahunan, meliputi perbaikan sarana prasarana yang masih layak digunakan, sehingga dapat di dimanfaatkan kembali, dan pengadaan bahan pustaka yang belum ada atau belum lengkap. Perihal tersebut, pengelolaan perpustakaan kelas memiliki tujuan yang ingin di capai, yaitu perpustakaan kelas dapat berjalan dengan baik. Selain tujuan juga terdapat prinsip mengenai pengelolaan perpustakaan kelas pengelolaan perpustakaan kelas juga memiliki prinsip, yaitu memprioritaskan tujuan atas kepentingan pribadi dan kepentingan kerja yang baik.²⁰

b. Pengorganisasian Perpustakaan Kelas

MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus telah melakukan pengorganisasian pengelola perpustakaan kelas dengan membuat struktur organisasi kepengurusan perpustakaan kelas. Dalam struktur organisasi perpustakaan kelas tersebut, posisi yang berada di bawah Kepala Madrasah adalah Wali kelas yang di bantu oleh guru kelas dan

¹⁹ Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 03 Agustus 2019. Triangulasi Waktu.

²⁰ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

petugas perpustakaan Madrasah yaitu Bapak Yusron Tholabi dan Ibu Asrofah.

Setelah perencanaan perpustakaan kelas di buat, maka selanjutnya adalah pembentukan struktur organisasi untuk mempermudah dalam mengelola perpustakaan kelas tersebut. Dalam struktur organisasi pengelolaan perpustakaan kelas tersebut saya menunjuk wali kelas sebagai penanggung jawab masing-masing kelas yang di ampu, yang nantinya wali kelas tersebut di bantu oleh guru kelas selaku pengguna perpustakaan kelas dan petugas perpustakaan Madrasah, yaitu Bapak Yusron Tholabi dan Ibu Asrofah.²¹

c. Pelaksanaan Pengelolaan Perpustakaan Kelas

Pelaksanaan pengelolaan perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu dilakukan dengan melaksanakan kegiatan program kerja tahunan sesuai dengan rencana program tahunan perpustakaan kelas yang telah di susun pada awal perencanaan, yaitu program harian, program bulanan dan program tahunan, hal tersebut kaitannya dalam proses belajar mengajar berlangsung. Tujuan diadakannya pengelolaan tersebut adalah untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu perpustakaan kelas yang berjalan dengan baik.

Pengelolaan perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu di laksanakan dengan beberapa cara, yaitu guru kelas yang sedang mengajar membuat kesepakatan dengan peserta didik atau kontrak belajar di awal sebelum pembelajaran di mulai. Kesepakatan tersebut di antaranya, *pertama* masuk tepat waktu (disiplin), *kedua* ada atau tidak ada guru tetap di dalam kelas, *ketiga* yang mematuhi kesepakatan akan mendapat reward, dan yang melanggar kesepakatan akan mendapat hukuman.²²

Penggunaan buku perpustakaan kelas adalah pada saat pembelajaran berlangsung, yaitu ketika dari beberapa peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugas,

²¹ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

²² Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Agustus 2019. Triangulasi Sumber.

sedangkan yang lain belum, mereka di suruh untuk membaca buku yang ada di perpustakaan kelas atau *pojok baca siswa*. Baik itu buku mata pelajaran maupun majalah atau koran dan yang lainnya. Tujuannya agar mereka tidak mengganggu teman yang belum selesai mengerjakan dan tidak bermain sendiri. Sedangkan pada saat jam kosong yaitu ketika pergantian jam, agar tidak bermain sendiri, mereka di suruh membaca buku perpustakaan kelas atau *pojok baca siswa*.²³

Selain itu juga, untuk tercapainya kegiatan belajar mengajar yang efektif dan efisien. Maka, dalam proses belajar mengajar MI Darul Ulum 02 ini telah menetapkan peraturan, yaitu masuk kelas jam 07.00, pulang jam 13.20. Dalam satu hari terdapat 9 jam mata pelajaran yang mana untuk 1 jam nya 35 menit. Mapel yang sama di buat 2 hari, satu harinya ada yang 2/3 jam diantaranya ada 8 mata pelajaran yang telah di sepakati pada tahun ajaran baru dan yang telah di tetapkan oleh Kementerian Agama. Untuk satu jam di setiap paginya dari pihak madrasah digunakan untuk penanaman karakter, penanaman karakter disini adalah dengan membiasakan kebiasaan-kebiasaan yang baik.²⁴

d. Evaluasi Pengelolaan Perpustakaan Kelas

Terlaksananya pengelolaan perpustakaan kelas tersebut, Kepala Madrasah melakukan beberapa kebijakan diantaranya dengan melakukan evaluasi melalui rapat rutin satu bulan satu kali. Jadi, dalam rapat tersebut dari masing-masing wali kelas atau guru kelas dapat menyampaikan gagasan, ide, atau pendapat mereka yang membangun atau inovasi yang membantu terlaksananya pembelajaran yang efektif dan efisien. Dan jika ada kendala yang dihadapi atau kekurangan yang perlu diselesaikan dapat disampaikan yang kemudian di cari solusinya secara bersama-sama.²⁵

²³ Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Agustus 2019. Triangulasi Sumber.

²⁴ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

²⁵ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

Dari pemaparan diatas adalah terkait dengan pengelolaan perpustakaan kelas tersebut, bapak Kepala Madrasah dalam satu bulan sekali selalu mengadakan rapat rutin untuk membahas tentang kendala atau masalah yang ada pada saat pembelajaran. Selain itu juga para guru dapat mengungkapkan pendapat, serta masalah-masalah yang lain terkait dengan kependidikan, yang nantinya di musyawarahkan bersama-sama.

3. Sistem Pengawasan Perpustakaan Kelas pada Kelas VI Di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

a. Pengaturan Lingkungan/Suasana Kelas

Lingkungan kelas yang kondusif akan menumbuhkan motivasi tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugasnya. Kepala Madrasah harus mampu membangkitkan motivasi tenaga kependidikan agar dapat melaksanakan tugas secara optimal. Pengaturan lingkungan kelas tersebut antara lain mencakup ruang kelas yang kondusif, ruang belajar yang indah dan nyaman, penataan meja belajar yang bervariasi yang menyenangkan, serta penempatan buku perpustakaan kelas yang baik. Lingkungan atau suasana kelas di madrasah yang paling dasar adalah penataan meja belajar siswa, tempat duduk, ruang-ruang pendukung pembelajaran seperti buku perpustakaan kelas yang berada di dekat dengan mereka. Pertama penataan kelas, saya serahkan semuanya kepada wali kelas yang bekerjasama dengan guru kelas masing-masing. Penataan kelas dalam hal ini adalah lebih kepada kerindah kelas atau menghias kelas (penempelan poster tentang pengetahuan). Hiasan kelas kami sesuaikan dengan tingkatan kelas, seperti contoh hiasan kelas 1,2, dan 3 pasti berbeda jauh dengan hiasan kelas 4,5,dan 6. Penataan buku perpustakaan kelas juga perlu perhatian khusus yang telah saya serahkan kepada wali kelasnya masing-masing.²⁶

b. Pengawasan Peserta Didik

Pengawasan peserta didik, yaitu dengan melakukan pengawasan atau layanan peserta didik di

²⁶ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

kelas dan di luar kelas, yaitu dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Pengawasan disini adalah berupa layanan, yaitu layanan di lingkungan kelas maupun di luar kelas, yaitu dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan pada hari Ahad pagi yaitu Drum Band, Pencak silat, Seni tari, Tilawah dan Murottal, Kaligrafi, dan Rebana di laksanakan pada pukul 09.20-11.30, yang mana peserta didik di beri keleluasan untuk memilih sendiri apa yang diminatinya. Sedangkan untuk ekstra Tahfidz dilaksanakan pada hari Senin dan Rabu.²⁷

Dari pernyataan tersebut adalah, Kepala Madrasah mengadakan kegiatan ekstrakurikuler guna untuk memberikan layanan peserta didik sesuai dengan kemampuan dan minat serta kebutuhan peserta didik.

c. Pengawasan Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kinerja para guru agar menjadi guru yang profesional, maka Kepala Madrasah selalu meningkatkan kinerja guru dengan di adakannya workshop setiap 2 tahun sekali. Jadi dalam workshop tersebut para guru akan mendapat pengetahuan baru mengenai model pembelajaran yang menarik dan pengetahuan-pengetahuan lain yang dapat meningkatkan mutu tenaga kependidikan.²⁸

Selain mengadakan workshop, pihak sekolah juga terkadang mendatangkan seorang pembicara, pernah mendatangkan dosen dari IAIN Kudus. Beliau memberikan inovasi-inovasi bagi pendidik terkait pembelajaran yang efektif dan efisien itu yang seperti apa, dan apa yang perlu di perbarui.²⁹

Dari pemaparan di atas adalah, kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan dengan mengadakan pertemuan-pertemuan seperti workshop yang dilakukan dalam 2 tahun sekali. Selain itu juga, mendatangkan seorang pembicara untuk

²⁷ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Teknik.

²⁸ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

²⁹ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

memberikan inovasi terkait dengan pembelajaran, dan menjadi guru yang profesional.

d. Hubungan Pengelola Perpustakaan Kelas dengan Pengelola Perpustakaan Madrasah

Salah satu hal yang berkaitan dengan tujuan dari pengelolaan perpustakaan kelas yang baik adalah adanya hubungan yang baik antara Sie. Perpustakaan dengan Wali Kelas sebagai pengelola perpustakaan kelas dengan saling bekerjasama agar terjalin hubungan yang harmonis antar sesama guru. Maka dari itu, ntuk menjalin hubungan antar sesama guru agar selalu harmonis adalah dengan saling berkomunikasi dengan baik, menghargai satu sama lain, bekerjasama dengan baik. Hal tersebut tidak lain agar tidak ada kesenjangan diantara para guru, terlebih adalah antara Wali Kelas dengan Sie Perpustakaan Madrasah, agar Perpustakaan Kelas berjalan dengan baik.³⁰

Hubungan antara guru satu dengan guru yang lain harus selalu di jaga dengan baik. Terlebih Wali Kelas dengan Sie perpustakaan harus selalu komunikasi dengan baik, karena itu terkait dengan pengelolaan buku perpustakaan di kelas maupun di madrasah. Maka dari itu, mulai dari saling menghargai satu sama lain, saling membantu, bekerjasama dengan baik akan menciptakan hubungan yang harmonis antara para guru.³¹

e. Kedisiplinan

Kepala Madrasah dalam menjalankan tugasnya selalu menanamkan kedisiplinan kepada semua bawahannya. Melalui sikap disiplin yang terlebih dulu dicontohkan oleh para guru dan Kepala Madrasah ini diharapkan dapat menjadi panutan bagi peserta didik, serta dapat meningkatkan produktifitas madrasah. Sikap disiplin selalu diterapkan dalam MI Darul Ulum 02. Seperti selalu berangkat sampai ke madrasah pukul 06.30-06.45, yang ditunjukkan untuk semua guru dan peserta didik. Kemudian masuk jam pelajaran pukul

³⁰ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

³¹ Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 03 Agustus 2019. Triangulasi Waktu.

07.00 tepat. Hal tersebut diterapkan terlebih dahulu dari para gurunya, jadi nanti peserta didik dapat mencontoh dari guru-gurunya. Karena jika gurunya disiplin peserta didikpun akan turut disiplin.³²

Terkait dengan penanaman kedisiplinan itu penting, dan hal tersebut harus diterapkan dahulu dari gurunya, seperti masuk kelas tepat waktu, tidak keluar kelas tanpa izin entah itu ada gurunya atau tidak ada gurunya, dan mengembalikan buku perpustakaan semua dengan koleksinya. Beliau juga menekankan disiplin untuk menjaga kebersihan lingkungan kelas atau madrasah, dan harus tepat waktu dalam penyelesaian tugas. Selain itu beliau juga menekankan kepada para siswa-siswi untuk disiplin dalam belajar, tidak terlambat sekolah, dan selalu mentaati peraturan yang ada di madrasah.³³

C. Analisis Data Penelitian

Setelah peneliti mengadakan penelitian tentang Pengelolaan Perpustakaan Kelas di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus melalui pengumpulan data dari wawancara, observasi, dokumentasi, akhirnya peneliti memperoleh data-data yang dianalisis.

1. Analisis Data Tentang Alasan-Alasan Diadakannya Perpustakaan Kelas pada Kelas VI Di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan data-data yang diperoleh melalui pengumpulan data dari observasi, wawancara dan dokumentasi. Sebagaimana yang sudah dijabarkan di depan, maka selanjutnya di analisis dengan wujud pada pendekatan kualitatif. Dari hal itu, dapat di jabarkan bahwa Perpustakaan Kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Tahun Pelajaran 2018/2019 adalah salah satu jenis perpustakaan sekolah/madrasah.³⁴ Alasan

³² Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019. Triangulasi Sumber.

³³ Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Juli 2019. Triangulasi Waktu.

³⁴ UU RI Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan Tercantum dalam Bab VII

diadakannya perpustakaan kelas tersebut ada 4, diantaranya sebagai berikut:

a. Mencapai kemajuan sistem pendidikan.

Terbukti dalam wawancara pada tanggal 27 Juli 2019 dengan Bapak Samsul Hadi, menyatakan Untuk mencapai kemajuan sistem pendidikan Madrasah telah membuat beberapa program di dalam kelas yaitu perpustakaan kelas, dan di luar kelas seperti adanya ekstrakurikuler. Program tersebut tidak lain adalah agar peserta didik memiliki prestasi yang unggul yaitu mampu bersaing dengan peserta didik yang lain.³⁵ Hal tersebut sesuai dengan visi misi Madrasah yaitu Prima dalam prestasi, dan mampu bersaing dalam prestasi.³⁶

b. Melengkapi sarana prasarana.

Terbukti dalam wawancara pada tanggal 20 Juli 2019 dengan Bapak Samsul Hadi, menyatakan Langkah pertama dalam kegiatan pemenuhan sarana prasarana, yaitu dengan di sediakannya alat penunjang pembelajaran di dalam kelas. Misalnya, LCD, dan perpustakaan kelas di masing-masing kelas.³⁷ Hal tersebut diperkuat dengan observasi dan dokumentasi pada tanggal 20 Juli 2019 bahwa di masing-masing kelas telah disediakan beberapa sarana prasarana. Diantaranya, Perpustakaan kelas, LCD, dan Alat peraga.³⁸

c. Usulan guru.

Terbukti dalam wawancara pada tanggal 20 Juli 2019 dengan Bapak Samsul Hadi, menyatakan Perpustakaan kelas pada awalnya di usulkan oleh Ibu Sri Kusmiarsih selaku wali kelas 2, yang juga mengampu mata pelajaran B. Indonesia, dari usulan tersebut akhirnya di musyawarahkan bersama dengan dewan guru dan telah disepakati oleh semua guru bahwa mulai tahun 2010 perpustakaan kelas tersebut dilaksanakan dan di beri nama *pojok baca siswa*.³⁹

³⁵ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 27 Juli 2019.

³⁶ Data Dokumen MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, di kutip pada tanggal 20 Juli 2019.

³⁷ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

³⁸ Data Observasi oleh Peneliti, pada tanggal 20 Juli 2019 di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus.

³⁹ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

d. Memudahkan peserta didik.

Terbukti dalam wawancara pada tanggal 23 Juli 2019 dengan Ibu Sri Kusmiarsih, menyatakan Untuk kelas satu memang masih butuh tenaga ekstra karena masih dalam tahap peralihan dari TK ke MI. Jadi masih sangat membutuhkan bimbingan dari gurunya dalam melakukan apapun. Untuk kelas 2, 20% menguasai dan 20% masih perlu bimbingan, sedangkan untuk kelas 3, 4, 5, dan 6 sudah mencapai 80%. Maka dari itu, saya mengusulkan untuk diadakannya program perpustakaan kelas.⁴⁰

Hal tersebut di atas, sesuai dengan tujuan perpustakaan madrasah, yaitu sebagai berikut:

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para peserta didik.
- b. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para peserta didik.
- c. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- d. Agar kepala Madrasah, para guru dan peserta didik dapat menyadari akan pentingnya perpustakaan sebagai salah satu sumber belajar dan informasi ilmu pengetahuan.⁴¹

Sedangkan fungsi perpustakaan kelas yaitu sebagai pelengkap sarana pendidikan bagi peserta didik, untuk memperoleh ilmu pengetahuan, untuk mengembangkan peserta didik ke jenjang selanjutnya,⁴² sebagai salah satu sumber belajar ilmu pengetahuan bagi guru dan peserta didik, sebagai penghibur pembacanya, yaitu dengan disediakan pula koran, majalah, dan buku cerita agar peserta didik tidak bosan dengan mata pelajaran saja.⁴³

Sehubungan hal tersebut di atas, fungsi perpustakaan kelas sesuai dengan fungsi perpustakaan madrasah yaitu:

- a. Fungsi edukatif, yaitu perpustakaan kelas sebagai salah satu sarana untuk mengoleksi bahan ajar untuk membantu peserta didik belajar dan memperoleh kemampuan dasar

⁴⁰ Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Juli 2019. Triangulasi Waktu.

⁴¹ Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Jakarta:Kencana, 2005), 3.

⁴² Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

⁴³ Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Juli 2019.

dalam memperoleh ilmu pengetahuan, sehingga peserta didik memiliki kemampuan untuk mengembangkan diri ke jenjang selanjutnya.

- b. Fungsi Informatif, yaitu perpustakaan kelas sebagai salah satu sumber informasi untuk para guru dan peserta didik.
- c. Fungsi rekreasi, yaitu perpustakaan kelas sebagai salah satu tempat hiburan. Karena di dalam perpustakaan kelas tersebut tidak hanya disediakan buku paket atau pelajaran saja, tetapi telah disediakan majalah, koran, dan buku cerita.⁴⁴

Perpustakaan kelas tersebut juga memiliki beberapa manfaat, diantaranya:

- 1) Menambah literasi peserta didik.
- 2) Mendukung sarana prasarana pembelajaran.
- 3) mendorong peserta didik untuk membaca.
- 4) Memperkaya koleksi lain selain buku mata pelajaran.
- 5) Menambah ilmu pengetahuan peserta didik.
- 6) Menambah dan mempermudah siswa untuk memahami kosa kata.⁴⁵

Sebagaimana manfaat perpustakaan madrasah sebagai sumber belajar dalam proses pendidikan.

- a. Mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para peserta didik.
- b. Menumbuhkembangkan minat dan kebiasaan membaca para peserta didik.
- c. Menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum.
- d. Mendorong menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para peserta didik.
- e. Memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para peserta didik dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh perpustakaan.
- f. Perpustakaan dapat menjadi cermin budaya belajar dan baca peserta didik untuk meningkatkan ilmu pengetahuan.⁴⁶

⁴⁴ Pawit M Yusuf dan Yaya Suhendar, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, 4-6.

⁴⁵ Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Juli 2019.

Selanjutnya, dalam program perpustakaan kelas tersebut, dibentuklah pengelolaan, yaitu dengan membentuk kepanitiaan pengelola perpustakaan kelas. Dalam pengelolaan perpustakaan kelas tersebut diserahkan oleh wali kelasnya masing-masing yang bekerjasama dengan wali kelas dan petugas perpustakaan madrasah.⁴⁷

Setelah dibentuknya kepanitiaan untuk mengelola perpustakaan kelas, kemudian pihak perpustakaan madrasah melakukan beberapa usaha untuk penambahan koleksi buku perpustakaan melalui dana BOS, donatur dari guru MI sendiri maupun wali murid dan donatur lain dari luar. Seperti, majalah atau buku cerita yang sudah tidak terpakai, dan berlangganan koran setiap pagi untuk dijadikan sumber bacaan di perpustakaan kelas.⁴⁸ Jumlah buku yang ada di perpustakaan kelas VI telah disediakan 4 koran, yang terdiri dari Jawa Pos, Suara Merdeka, dan Radar Kudus, buku paket B. Indonesia 10, Akidah Akhlak 12 buku, Matematika 14 buku, B. Arab 16 buku, SKI 18 buku, 15 buku cerita, dan 5 majalah, Al-Qur'an 26, Buku Prestasi Siswa 26.⁴⁹ Hal tersebut di atas sesuai dengan Perpustakaan Madrasah dimana selain buku, di dalamnya juga terdapat bahan cetak lainnya seperti majalah, buku fiksi, dan bacaan lainnya.⁵⁰

2. Analisis Data Tentang Pengelolaan Perpustakaan Kelas pada Kelas VI Di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil data wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, data tersebut dapat dianalisis bahwa, bagaimana pengelolaan perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019, yaitu pengelolaan tersebut berkaitan dengan proses perencanaan,

⁴⁶ Sumantri, *Panduan Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 2.

⁴⁷ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

⁴⁸ Yusron Tholabi, wawancara oleh penulis dengan Sie. Perpustakaan MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Juli 2019.

⁴⁹ Yusron Tholabi, wawancara oleh penulis dengan Sie. Perpustakaan MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Juli 2019.

⁵⁰ Wiji Suwarno, *Pengetahuan Dasar Kepustakaan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), 31.

pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan/evaluasi.⁵¹ Perihal tersebut sama halnya pengelolaan pendidikan menurut George R. Terry yang merupakan rangkaian proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan.⁵² Tujuan diadakannya pengelolaan tersebut adalah untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu berjalannya perpustakaan kelas dengan baik dan untuk memenuhi kebutuhan para guru dan peserta didik.⁵³ Proses pengelolaan perpustakaan kelas tersebut adalah sebagai berikut:

- a. *Perencanaan*, dalam perencanaan program kerja perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui beberapa program. Program kerja tersebut dibedakan menjadi 3 bagian, yaitu *pertama* program kerja harian, yang direncanakan dalam pengelolaan perpustakaan kelas meliputi pengelolaan bahan koleksi dan pelayanan. *Kedua* program kerja bulanan, yaitu perawatan sarana prasarana perpustakaan kelas berupa bahan pustaka. *Ketiga* program kerja tahunan, meliputi perbaikan sarana prasarana yang masih layak digunakan, sehingga dapat di manfaatkan kembali, dan pengadaan bahan pustaka yang belum ada atau belum lengkap.⁵⁴
- b. *Pengorganisasian*, merupakan tindak lanjut dari perencanaan dalam pengelolaan perpustakaan kelas. MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus telah melakukan pengorganisasian pengelola perpustakaan kelas dengan membentuk panitia pengelola perpustakaan kelas. Dalam pengelolaan perpustakaan kelas tersebut, wali kelas sebagai penanggung jawab, di bantu oleh guru kelas, serta sie perpustakaan madrasah yang membantu

⁵¹ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

⁵² Ara Hidayat dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2012), 4-6.

⁵³ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

⁵⁴ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

menyiapkan buku yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.⁵⁵

- c. *Pelaksanaan*, Pelaksanaan tersebut dilakukan dengan beberapa cara, yaitu guru kelas yang sedang mengajar membuat kesepakatan dengan peserta didik atau *kontrak belajar* di awal sebelum pembelajaran di mulai. Kesepakatan tersebut di antaranya, *pertama* masuk tepat waktu (disiplin) yaitu jam 07.00, *kedua* ada atau tidak ada guru tetap di dalam kelas, *ketiga* yang mematuhi kesepakatan akan mendapat reward,⁵⁶ dan yang melanggar kesepakatan akan mendapat hukuman.⁵⁷

Penggunaan buku perpustakaan kelas atau *pojok baca siswa* tersebut dilaksanakan pada saat jam pelajaran berlangsung, yaitu ketika ada peserta didik yang telah selesai mengerjakan tugas dari bapak/ibu guru, maka mereka di perbolehkan membaca buku-buku paket, buku pelajaran, buku cerita, majalah, atau koran yang telah disediakan di perpustakaan kelas, agar mereka tidak bermain sendiri atau mengganggu temannya yang belum selesai mengerjakan tugas dari guru. Sedangkan penggunaan buku perpustakaan kelas pada saat jam kosong adalah pada saat pergantian jam pelajaran.⁵⁸

- d. *Evaluasi*, Kepala Madrasah melakukan beberapa *kebijakan* diantaranya dengan melakukan evaluasi melalui rapat rutin satu bulan satu kali. Dalam rapat tersebut dari masing-masing wali kelas atau guru kelas dapat menyampaikan masalah, gagasan, ide, atau pendapat. Jika ada masalah terkait dengan pembelajaran atau kekurangan dapat disampaikan, kemudian di cari solusinya secara bersama-sama.⁵⁹

⁵⁵ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

⁵⁶ Peserta didik yang menaati peraturan yang telah disepakati akan mendapat hadiah berupa permen atau bintang penghargaan dari guru kelas. Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Juli 2019.

⁵⁷ Peserta didik yang melanggar peraturan yang telah disepakati akan mendapat hukuman berupa pulang sekolah paling akhir. Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Juli 2019.

⁵⁸ Sri Kusmiarsih, wawancara oleh penulis dengan Sie. Kurikulum MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 23 Juli 2019.

⁵⁹ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

3. Analisis Data Tentang Sistem Pengawasan Perpustakaan Kelas pada Kelas VI Di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019

Berdasarkan hasil data wawancara, dokumentasi, dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, data tersebut dapat dianalisis bahwa, pengawasan perpustakaan kelas pada kelas VI di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu Ngembalrejo Bae Kudus Tahun Pelajaran 2018/2019, adalah sebagai berikut:

- a. Lingkungan kelas, berdasarkan luas ruang kelas 7 x 8 m menampung sebanyak 26 peserta didik, almari dan perpustakaan kelas di belakang sebelah kanan. Dari data yang diperoleh pengawasan lingkungan kelas di MI Darul Ulum 02 tersebut di antaranya menjaga kebersihan, yaitu tidak membuang sampah di dalam kelas, peserta didik dan guru senantiasa menjaga sarana prasarana di dalam kelas dengan tidak merusaknya, ruang kelas yang indah dan nyaman, dengan adanya poster-poster atau karya tangan peserta didik, penataan meja belajar yang bervariasi, seperti melingkar, berbentuk huruf U, serta penempatan buku perpustakaan kelas dengan baik, yaitu dengan menempatkan jenis buku sesuai dengan judul bukunya.⁶⁰

Sebagaimana pengelolaan kelas yang baik, seperti interaksi di dalam kelas yang di tata oleh guru, baik melalui lisan maupun tertulis, diperlukan dan akan memberikan dampak bagi proses belajar mengajar bahkan mendatangkan hasil positif.⁶¹

- b. Pengawasan peserta didik, yaitu berupa layanan kepada peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas, yaitu dengan adanya kegiatan ekstra yang dilakukan pada hari Ahad pagi yaitu Drum Band, Pencak silat, Seni tari, Tilawah dan Murottal, Kaligrafi, dan Rebana di laksanakan pada pukul 09.20-11.30, yang mana peserta didik dapat memilih sendiri apa yang diminatinya. Sedangkan untuk ekstra Tahfidz dilaksanakan pada hari

⁶⁰ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

⁶¹ Kompri, *Manajemen Sekolah Teori & Praktek*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 155.

Senin dan Rabu.⁶² Sebagaimana pengelolaan peserta didik adalah layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan siswa di kelas dan di luar kelas seperti, pengenalan, pendaftaran, layanan individual, seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia matang di madrasah.⁶³

- c. Peningkatan SDM, berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu setiap 2 tahun, guru-guru diikutkan workshop.⁶⁴

Sebagaimana pengelolaan tenaga kependidikan atau pengelolaan personalia pendidikan yang bertujuan untuk mendayagunakan tenaga kependidikan secara efektif dan efisien untuk mencapai hasil yang optimal, namun tetap dalam kondisi yang menyenangkan.⁶⁵

- d. Hubungan Pengelola Perpustakaan Kelas dengan Pengelola Perpustakaan Madrasah

Dari ke 13 guru yang ada di MI Darul Ulum 02 Program Terpadu baik, terlebih Wali Kelas dengan Sie perpustakaan saling menghargai satu sama lain, saling membantu, dan bekerjasama dengan baik.⁶⁶

- e. Disiplin, guru dan peserta didik datang ke Madrasah sebelum jam 07.00, masuk jam pelajaran tepat pukul 07.00. Kemudian peserta didik disiplin untuk mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah tepat waktu, mentaati peraturan, mengembalikan buku perpustakaan kelas sesuai dengan referensinya dan selalu menjaga kebersihan dilingkungan kelas maupun madrasah.⁶⁷

⁶² Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

⁶³ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2014), 108.

⁶⁴ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

⁶⁵ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, 213.

⁶⁶ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.

⁶⁷ Samsul Hadi, wawancara oleh penulis dengan Kepala Madrasah MI Darul Ulum 02 Program Terpadu, 20 Juli 2019.